

Katalog: 1101002.3571
ISSN 2962-1305

STATISTIK DAERAH

KOTA KEDIRI 2023

Volume 23, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KEDIRI**

Katalog: 1101002.3571

ISSN 2962-1305

STATISTIK DAERAH

KOTA KEDIRI 2023

Volume 23, 2023

<https://kedirikota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KEDIRI**

STATISTIK DAERAH KOTA KEDIRI 2023

ISBN:

No. Publikasi: 35710.2209

No. Katalog: 1101002.3571

Ukuran Buku: 17,6cm x 25cm

Jumlah Halaman: vii + 41 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Gambar Sampul:

Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Ilustrasi Sampul:

Tenun Ikat Khas Kota Kediri

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum	:	Drs. Pardjan, M.Si
Koordinator Teknis	:	Dra. Dyah Retnani Pariningtyas, M.Si.
Penyusun Naskah	:	Erma, S.ST.
Tata Letak	:	Erma, S.ST.
Pengolah Data	:	Erma, S.ST.
Gambar Sampul	:	Moch. Raihan Rizqfanto Haidar.
Penyunting	:	Dra. Dyah Retnani Pariningtyas, M.Si.

<https://kedirikota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah Ta'ala Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan karuniaNya, publikasi Statistik Daerah Kota Kediri 2023 berhasil diselesaikan dan diterbitkan. Statistik Daerah Kota Kediri 2023 ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Kediri untuk memberi gambaran mengenai beberapa indikator perekonomian Kota Kediri yang disertai dengan narasi sederhana dalam setiap pokok bahasan.

Badan Pusat Statistik Kota Kediri menerbitkan publikasi ini secara berkala setiap tahun. Publikasi ini menyajikan data-data lintas sektoral yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik baik data satu tahun maupun berurutan dalam beberapa tahun, disertai dengan analisis deskriptif dari setiap pokok bahasan yang ditampilkan. Diharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna data sebagai bahan evaluasi dan perencanaan kegiatan pembangunan yang akan datang.

Terima kasih banyak diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini bisa diselesaikan. Semoga publikasi ini 9999bisa bermanfaat bagi semua pihak, pemerintah, swasta maupun akademisi. Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Kediri, November 2023
BPS Kota Kediri,
Kepala

Drs. Pardjan M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
1. Geografi dan Iklim.....	1
2. Pemerintahan	3
3. Kependudukan	5
4. Ketenagakerjaan.....	6
5. Pendidikan	8
6. Kesehatan.....	10
7. Perumahan	12
8. Indeks Pembangunan Manusia	14
9. Pertanian	15
10. Energi.....	16
11. Industri.....	17
12. Hotel dan Restoran.....	18
13. Transportasi dan Komunikasi	19
14. Harga-Harga	20
15. Pengeluaran Penduduk.....	21
16. Perdagangan.....	23
17. Perbankan dan Investasi.....	24
18. Pendapatan Regional.....	25
19. Perbandingan Regional	27
Lampiran	29
Daftar Pustaka	42

Kota Kediri dengan luas wilayah 63,40 km² terdiri dari 3 kecamatan, terpisah menjadi 2 bagian oleh Sungai Brantas

Kota Kediri merupakan salah satu dari 38 kabupaten/kota yang berada di wilayah Provinsi Jawa Timur. Jika dilihat dari luas wilayahnya yang mencapai 67,2 km², Kota Kediri merupakan kota terkecil ke-6 di Provinsi Jawa Timur. Kota Kediri terletak di bagian tengah wilayah Provinsi Jawa Timur dan berbatasan dengan Kabupaten Kediri. Secara astronomis, Kota Kediri berada pada 111°05' - 112°03' BT dan 7°45' - 7°55' LS. Kota Kediri termasuk dataran rendah dengan rata-rata ketinggian 71 m di atas permukaan laut.

Wilayah bagian barat dan timur Kediri dibagi oleh Sungai Brantas. Wilayah bagian barat sungai adalah wilayah dari Kecamatan Mojoroto. Sedangkan wilayah timur sungai Brantas merupakan wilayah Kecamatan Pesantren dan Kecamatan Kota.

Pusat pemerintahan Kota Kediri berada di Kelurahan Balowerti Kecamatan Kota. Jika dilihat dari jarak kantor kecamatan ke Kantor Walikota Kediri, semua kantor kecamatan terhitung cukup dekat. Kantor kecamatan yang terjauh jaraknya adalah kantor Kecamatan Pesantren, yang berjarak 5,80 km dari Kantor Walikota.

Peta Wilayah Kota Kediri



Batas-batas

- Utara : Kec. Gampengrejo, Kab. Kediri
- Timur : Kec. Wates dan Kec. Gurah, Kab. Kediri
- Selatan : Kec. Kandat dan Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri
- Barat : Kec. Grogol dan Kec. Semen, Kab. Kediri
- Sumber : Pemerintah Kota Kediri

Jarak dari Kantor Kecamatan ke Kantor Walikota Kediri (km), 2022

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke kantor Walikota (km)
Mojoroto	Bandar Lor	1
Kota	Banjaran	1,8
Pesantren	Bangsals	3,83

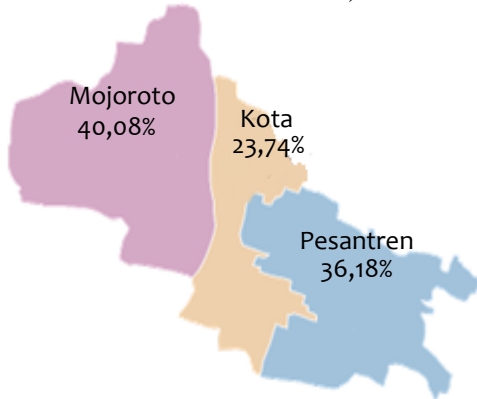
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

1

Geografi dan Iklim

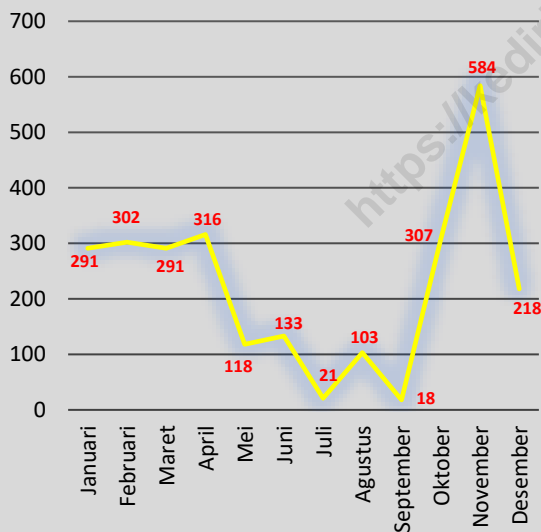
Selama tahun 2022, jumlah hari hujan di Kota Kediri sebanyak 149 hari dan curah hujan sejumlah 2.702 mm³

Persentase Luas Wilayah Kota Kediri Menurut Kecamatan, 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Jumlah Curah Hujan di Kota Kediri (mm³), 2022



Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi & Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso Malang

Wilayah terluas di Kota Kediri adalah Kecamatan Mojoroto dengan luas sebesar 26,93 km². Luas Wilayah Kecamatan Pesantren sebesar 24,32 km². Sedangkan Wilayah yang paling kecil adalah Kecamatan Kota memiliki luas wilayah sebesar 15,95 km².

Salah satu indikator yang mempengaruhi keadaan cuaca adalah jumlah hari hujan dan curah hujan. Jumlah hari hujan dan curah hujan antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan topografi, dan perputaran/pertemuan arus udara.

Sepanjang tahun 2022, Kota Kediri mengalami 149 hari hujan dengan rata-rata hari hujan sebanyak 12,42 hari per bulan. Bulan Maret 2022 tercatat mengalami hari hujan terbanyak, yaitu mencapai 21 hari, sedangkan pada Juli tercatat sebagai bulan dengan hari hujan paling sedikit, sebanyak 2 hari. Jumlah curah hujan di Kota Kediri selama tahun 2022 adalah 2.702 mm³, dengan curah hujan terbesar pada bulan November sebesar 584 mm³ dan terkecil pada bulan September sebesar 18 mm³. Jumlah hari hujan dan curah hujan di tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun 2021, yaitu sebanyak 22 hari hujan dan curah hujan sebanyak 165 mm³.

Pemerintahan

2

Sebanyak 63,88 persen ASN di Kota Kediri telah menamatkan jenjang pendidikan DIV/S1/S2/S3

Secara administratif Kota Kediri terbagi dalam 3 kecamatan, 46 kelurahan, 327 Rukun Warga (RW) dan 1.479 Rukun Tetangga (RT). Selama 2018-2022 di Kota Kediri tidak terjadi pemekaran wilayah kecamatan dan wilayah kelurahan. Akan tetapi pada tahun 2018, terjadi penambahan jumlah RT sebanyak 1 RT di Kecamatan Pesantren.

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja di lingkup Pemerintahan Kota Kediri tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Dari sejumlah 4.292 orang ASN pada tahun 2021 berkurang menjadi 4.222 orang ASN pada tahun 2022. Dilihat dari tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh ASN, 63,88 persen di antaranya menamatkan pendidikan tingkat Diploma IV/S1/S2/S3. ASN dengan pendidikan terakhir SMA/ sederajat sebesar 19,78 persen, dan sisanya adalah ASN dengan tingkat pendidikan terakhir SD, SMP/ sederajat, dan Diploma I/II/III.

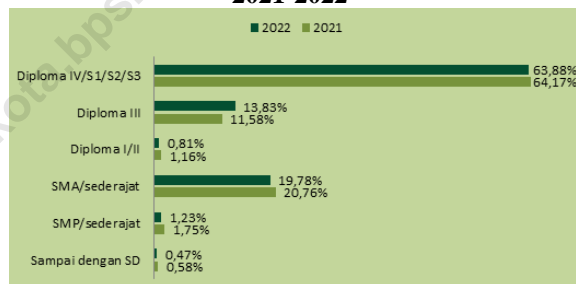
Menurut jenis kelamin, persentase PNS perempuan di Kota Kediri setiap tahun mengalami peningkatan. PNS perempuan pada tahun 2022 mencapai 51,92 persen. Hal ini dapat menunjukkan bahwa Pemkot Kediri mendukung terwujudnya kesetaraan gender dalam pembangunan Kota Kediri.

Jumlah Kelurahan, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2022

Kecamatan	Kelurahan	RW	RT
Mojoroto	14	100	492
Kota	17	101	489
Pesantren	15	126	498
Kota Kediri	46	327	1 479

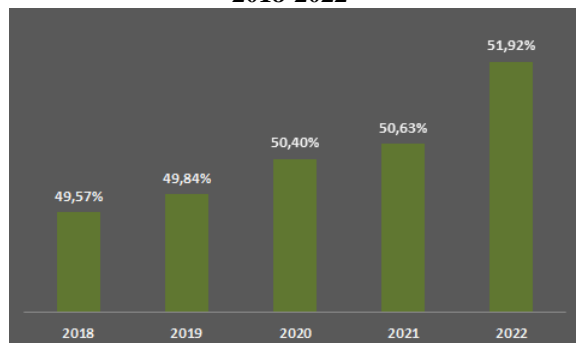
Sumber: Bagian Pemerintahan, Pemerintah Kota Kediri

Persentase PNS di Kota Kediri Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021-2022



Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kota Kediri

Persentase PNS Perempuan di Kota Kediri, 2018-2022



Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kota Kediri

2

Pemerintahan

Pada periode 2019-2024, lebih dari sepertiga anggota DPRD Kota Kediri adalah perempuan

Persentase Anggota DPRD di Kota Kediri Menurut Jenis Kelamin, 2022



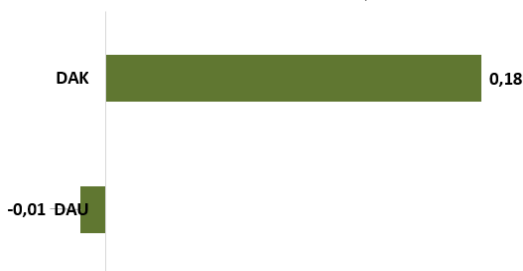
Sumber: Sekretariat DPRD Kota Kediri

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Kediri Menurut Jenis Pendapatan (Milyar Rupiah), 2021-2022

Jenis Anggaran	2021	2022
PAD	439,90	319,30
Pendapatan Transfer	1 040,50	1 133,95
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	28,43	0,31
Realisasi Pendapatan	1 040,50	1 133,95

Sumber : Pemerintah Kota Kediri

Perkembangan Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Pemerintah Kota Kediri, 2022



Sumber : Pemerintah Kota Kediri

Anggota DPRD Kota Kediri tahun 2022 sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 5 orang dari PAN, 3 orang PKB, 5 orang PDIP, 2 orang PKS, 2 orang Golkar, 4 orang Gerindra, 3 orang Partai Demokrat, 1 orang PPP, 2 orang Hanura, dan 3 orang Nasdem.

Persentase jumlah anggota DPRD perempuan Kota Kediri pada tahun 2022 lebih kecil dari jumlah anggota DPRD laki-laki, yaitu sebesar 36,67 persen dari total jumlah anggota DPRD.

Nilai pendapatan Kota Kediri tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 3,66 persen dibandingkan tahun 2021. Terdapat 3 komponen sumber pendapatan, yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah. Komponen PAD dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah mengalami penurunan masing-masing sebesar 27,42 persen dan 98,91 persen. Berbeda dengan dua komponen tersebut, Pendapatan Transfer mengalami peningkatan sebesar 8,98 persen. Meskipun Pendapatan Transfer mengalami peningkatan, komponen di dalamnya, yaitu Dana Alokasi Umum (DAU), mengalami penurunan. Penurunan tersebut sebesar 0,01 persen. Sedangkan komponen Dana Alokasi Khusus (DAK) meningkat sebesar 0,18 persen.

Kependudukan 3

Kepadatan Penduduk Kota Kediri tahun 2023 sebesar 4.656,6 jiwa/km², dengan dengan jumlah penduduk sebesar 290,83 ribu jiwa

Penduduk merupakan salah satu komponen dalam proses pembangunan. Jumlah Penduduk Kota Kediri tahun 2023 berdasarkan Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur 2020-2035, yaitu sebesar 295,23 ribu jiwa. Mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen dibandingkan tahun 2022. Kepadatan penduduk Kota Kediri tahun 2023 sebesar 4.393,3 jiwa/km².

Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan disebut dengan Rasio Jenis Kelamin. Rasio Jenis Kelamin Kota Kediri pada tahun 2023 sebesar 100,19. Hal tersebut menunjukkan terdapat sekitar 100,19 penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan atau dapat dikatakan bahwa penduduk laki-laki dan penduduk perempuan memiliki jumlah yang relatif sama.

Piramida penduduk menggambarkan kondisi kependudukan berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin. Terlihat bahwa jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) Kota Kediri tahun 2023 mencapai 69,93 persen dari total penduduk, dengan Angka Beban Ketergantungan sebesar 43,01. Artinya, setiap 100 orang penduduk yang berusia produktif mempunyai tanggungan sebanyak 43 orang penduduk yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

Indikator Kependudukan Kota Kediri, 2022-2023

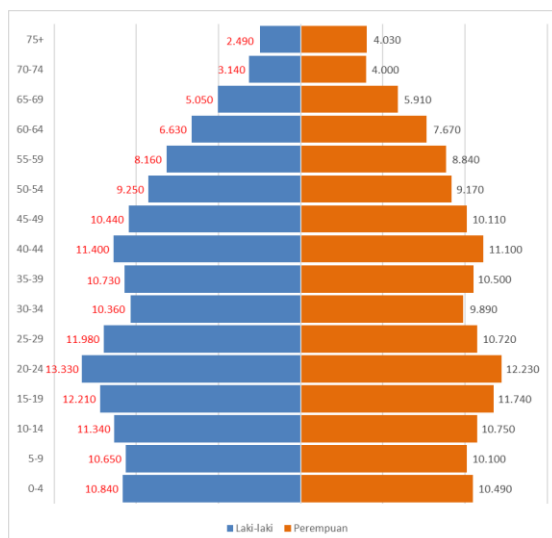
	2022	2023
Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	292,20	295,23
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,01*	0,01**
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	4 348,2	4 393,3
Rasio Jenis Kelamin	100,23	100,23

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

* : Pertumbuhan penduduk dibanding tahun 2021-2022

** : Pertumbuhan penduduk dibanding tahun 2022-2023

Piramida Penduduk Kota Kediri, 2023



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

4

Ketenagakerjaan

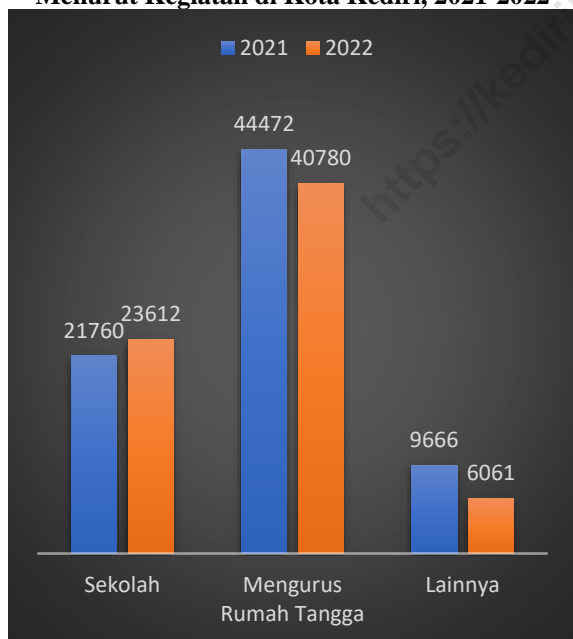
Jumlah Pengangguran di Kota Kediri tahun 2022 sebesar 7.180, turun/berkurang dibanding tahun 2021 sebesar 9.971

Statistik Ketenagakerjaan Kota Kediri, 2021-2022

	2021	2022
Angkatan Kerja	156 591	163 821
Bekerja	146 620	156 641
Pengangguran	9 971	7 180
Bukan Angkatan Kerja	75 898	70 453
TPAK (%)	67,35	69,93
TPT (%)	6,37	4,38
% Bekerja terhadap Angkatan Kerja	93,63	95,62
UMK (000 Rp.)	2 085,92	2 318,12

Sumber: Kota Kediri Dalam Angka 2022

Jumlah Bukan Angkatan Kerja Menurut Kegiatan di Kota Kediri, 2021-2022



Sumber : Kota Kediri Dalam Angka 2022

Seiring dengan pertumbuhan penduduk, jumlah penduduk usia kerja pun bertambah. Jumlah penduduk Kota Kediri tahun 2022 yang merupakan Angkatan Kerja sebanyak 163.821 jiwa. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), yang menggambarkan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi mengalami kenaikan dari sebesar 67,35 persen pada 2021 menjadi 69,93 persen pada 2022. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menggambarkan besarnya penduduk yang menganggur, mengalami penurunan menjadi 4,38 persen di 2022 dari sebesar 6,37 persen pada 2021.

Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) adalah minimal upah pekerja yang ditentukan oleh pemerintah kabupaten/kota setiap tahun untuk menjamin kehidupan yang layak. Nilai upah minimal yang diterima oleh pekerja di wilayah Kota Kediri selama 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021, yaitu sebesar Rp2.318.116,63.

Persentase penduduk bukan angkatan kerja menurut kegiatan yang terbesar adalah kegiatannya mengurus rumah tangga, yaitu sebesar 57,88 persen.

Ketenagakerjaan

4

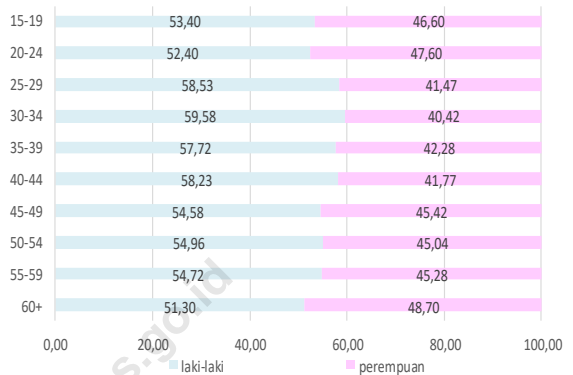
Persentase Penduduk Bekerja terbesar adalah tamatan Universitas, sedangkan persentase Pengangguran terbesar adalah tamatan SMA

Penduduk Angkatan Kerja yang Bekerja terdiri dari 56 persen pekerja laki-laki dan 44 persen pekerja perempuan. Dari grafik di samping terlihat bahwa jumlah laki-laki bekerja lebih banyak bila dibandingkan dengan perempuan bekerja di semua rentang usia.

Persentase terbesar angkatan kerja yang berstatus pengangguran di Kota Kediri menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan berasal dari lulusan SMA, yaitu sebesar 28,08 persen. Lulusan SMK, sampai dengan SD, Universitas, dan SMP memiliki proporsi dalam menyumbang angka pengangguran masing-masing sebesar 23,93 persen, 17,76 persen, 14,71 persen, dan 8,61 persen. Sedangkan lulusan DI/II/III/Akademi memiliki proporsi paling kecil, yaitu sebesar 6,92 persen terhadap total pengangguran di Kota Kediri tahun 2022.

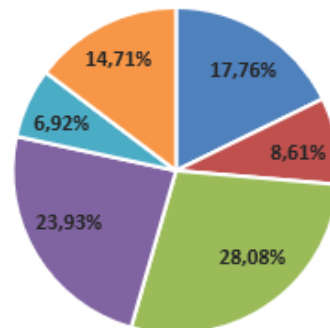
Untuk menekan angka pengangguran, perlu adanya perhatian dan bimbingan pemerintah agar penduduk pada kategori angkatan kerja lebih termotivasi untuk berwirausaha.

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Persentase Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Kediri, 2022



■ Sampai dengan SD ■ SMP ■ SMA
■ SMK ■ DI/II/III/Akademi ■ Universitas

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

5

Pendidikan

Berdasarkan nilai Rasio Murid-Guru tahun 2022, 1 orang Guru Sekolah Dasar bertugas mengawasi dan mengajar 17 murid

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Kota Kediri, 2022

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA/SMK
Sekolah (unit)	158	44	50
Guru (orang)	1 994	1 253	1 889
Murid (orang)	30 889	19 642	31 337

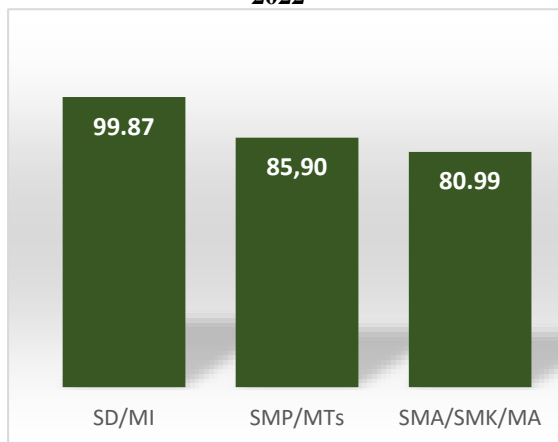
Sumber: Dinas Pendidikan Kota Kediri dan Kantor Kementerian Agama Kota Kediri

Rasio Pendidikan di Kota Kediri, 2022

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA/SMK
Rasio Murid-Sekolah	196	446	627
Rasio Guru-Sekolah	13	28	38
Rasio Murid-Guru	15	16	17

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Kediri dan Kantor Kementerian Agama Kota Kediri

Angka Partisipasi Murni Kota Kediri (%), 2022



Sumber : Kota Kediri Dalam Angka 2022

Jumlah sekolah dan guru terbanyak di Kota Kediri tahun 2022 merupakan tingkat SD/MI, sedangkan murid terbanyak merupakan tingkat SMA/MA/SMK. Rasio Murid-Sekolah menggambarkan nilai rata-rata kepadatan sekolah. Rasio Murid-Sekolah di Kota Kediri yang semakin tinggi menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan, maka semakin padat jumlah murid di sekolah yang ada di Kota Kediri. Pada tahun 2022, tiap SD rata-rata memiliki 196 murid, SMP 446 murid, sedangkan SMA/ sederajat memiliki 627 murid.

Rasio Guru-Sekolah menggambarkan rata-rata jumlah guru yang mengajar di jenjang pendidikan tertentu. Pada tahun 2022, rasio Guru-Sekolah mencapai nilai 13 di jenjang SD/MI, 28 di jenjang SMP/MTs, dan 38 di jenjang SMA/MA/SMK.

Rasio Murid-Guru di tingkat SD tahun 2022 sebesar 15, yang artinya 1 guru mengawasi 15 murid. Semakin tinggi nilai rasio murid-guru, berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. APM tingkat SD/MI sebesar 99,87 persen, SMP/MTs sebesar 85,90 persen, serta SMA/SMK/MA sebesar 80,99 persen.

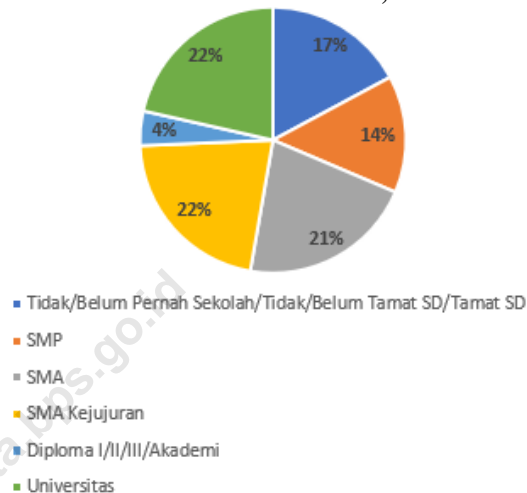
Sebanyak 26% penduduk Kota Kediri usia 15 tahun ke atas tahun 2022 telah menyelesaikan pendidikan diploma, DIV/S1, S2/S3

Penduduk Kota Kediri usia 15 tahun ke atas yang telah menamatkan pendidikan hingga jenjang SMA/SMK sebanyak 43 persen. Sedangkan penduduk tamatan diploma, DIV/S1, dan S2/S3 sebanyak 26 persen. Masih terdapat sebanyak 17 persen penduduk usia 15 tahun ke atas yang berpendidikan SD atau lebih rendah.

Rata-rata Lama Sekolah penduduk Kota Kediri tahun 2022 adalah 10,45 tahun. Artinya penduduk Kota Kediri yang berusia 25 tahun ke atas rata-rata mengenyam bangku pendidikan sekolah selama 10,45 tahun atau setara dengan kelas 1 sekolah menengah atas. Hal ini juga mengindikasikan bahwa program wajib belajar 9 tahun telah berhasil dilaksanakan di Kota Kediri.

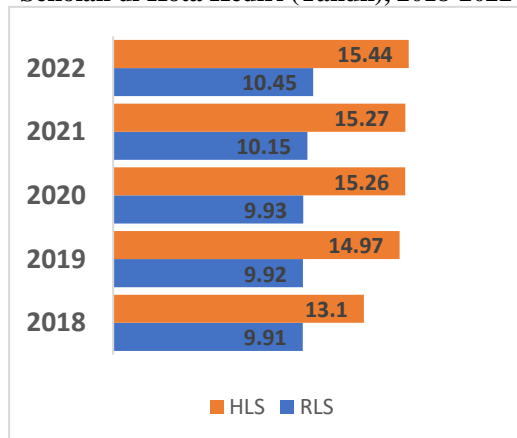
Sementara itu, Harapan Lama Sekolah tahun 2022 sebesar 15,44 tahun. Artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2022 memiliki peluang untuk bersekolah selama 15,44 tahun atau setara dengan semester 6 perguruan tinggi atau semester akhir Diploma III.

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Kediri, 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Rata-Rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah di Kota Kediri (Tahun), 2018-2022



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

6

Kesehatan

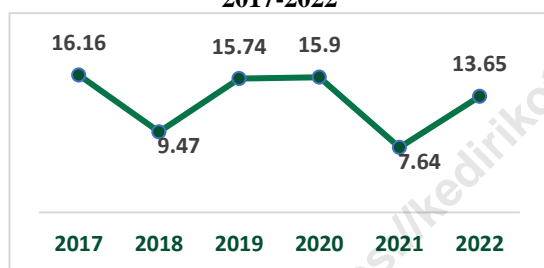
Jumlah tenaga kesehatan pada tahun 2022 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, antara lain dokter, perawat, dan bidan

Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kota Kediri, 2021-2022

Uraian	2021	2022
Rumah Sakit Umum	9	9
Puskesmas	9	9
Klinik/Balai Kesehatan	40	40
Dokter	895	*)
Perawat	1 818	1 667
Bidan	315	553

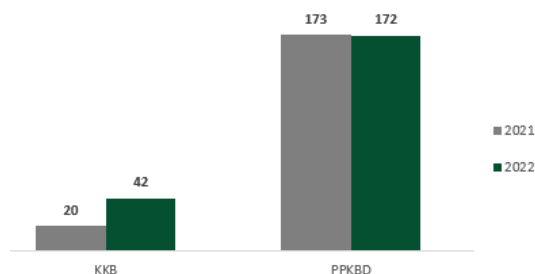
*) Tidak tersedia dalam Kota Kediri Dalam Angka 2023
Sumber : Data Dalam Angka Kota Kediri 2023

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Kota Kediri, 2017-2022



Sumber : Kota Kediri Dalam Angka 2023

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) di Kota Kediri, 2021-2022



Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kediri

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit Umum di Kota Kediri tidak mengalami perubahan selama 2021-2022. Jumlah dokter, perawat, dan bidan mengalami penurunan pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Terjadi fluktuasi yang cenderung menurun pada persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir sejak tahun 2017 sampai 2022. Penurunan terjadi dari angka 16,16 persen menuju 13,65 persen.

Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kediri, jumlah Klinik Keluarga Berencana tahun 2022 meningkat dari tahun 2021 yaitu menjadi 42 tempat. Sementara itu, jumlah Pos Pelayanan Keluarga Berencana desa mengalami penurunan dari 173 tahun 2021 menjadi 172 pada tahun 2022. Kemudahan akses untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat.

Persentase dokter kandungan sebagai penolong persalinan terakhir pada anak lahir hidup di Kota Kediri mengalami peningkatan selama 2020-2022

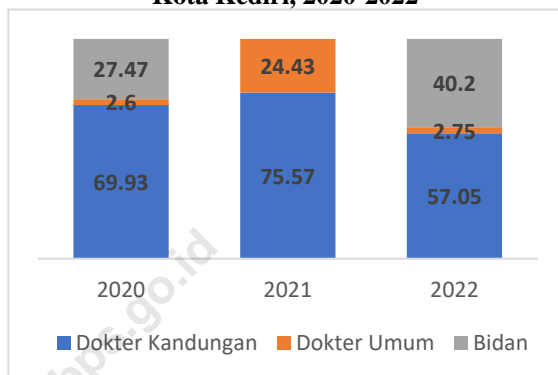
Persentase terbesar penolong persalinan terakhir pada perempuan pernah kawin usia 15-49 adalah dokter kandungan, dengan peningkatan dari 69,93 persen pada 2020 menjadi 75,57 persen pada tahun 2021, namun menurun menjadi 57,05 persen pada tahun 2022. Sementara itu, persentase bidan sebagai penolong persalinan terakhir pada anak lahir hidup terakhir di Kota Kediri mengalami peningkatan menjadi 40,2 persen pada 2022 dari angka 27,47 persen pada tahun 2020.

Persentase bayi dengan berat lahir rendah pada 2022 sebesar 4,28 persen dari seluruh bayi lahir di Kota Kediri. Sementara itu, persentase bayi dengan gizi buruk di Kota Kediri sebesar 0,12 persen pada 2022.

Berdasarkan data dari Palang Merah Indonesia Kota Kediri, persediaan darah telah melebihi permintaan darah pada tahun 2022. Jumlah permintaan darah di Kota Kediri sebanyak 20.395 kantong pada 2022, sedangkan jumlah darah yang didapat sebanyak 23.358 kantong.

Dilihat dari perkembangan jumlah pendonor darah, nilainya mengalami penurunan sepanjang 2019 hingga 2021, namun meningkat pada tahun 2022 dengan pendonor sebanyak 19.093 orang.

Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15–49 Tahun Menurut Penolong Persalinan Terakhir pada Anak Lahir Hidup Terakhir di Kota Kediri, 2020-2022



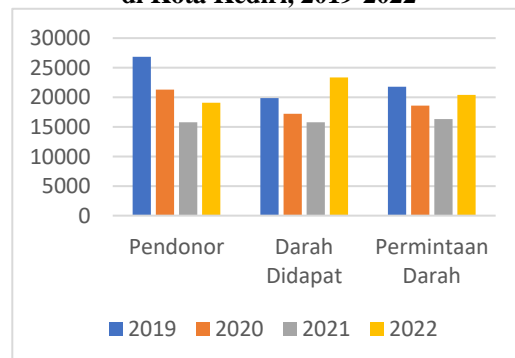
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Bayi Lahir, Berat Lahir Rendah, dan Bergizi Buruk di Kota Kediri, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Bayi Lahir	4 215	4 055	4 045
Bayi Berat Lahir Rendah	154	158	173
Gizi Buruk	24	6	5

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Kediri

Jumlah Pendonor, Darah Yang Diperoleh dan Permintaan Darah Perbulan di Kota Kediri, 2019-2022



Sumber : Palang Merah Indonesia Kota Kediri

7

Perumahan

Sebesar 88,79 persen rumah tangga sudah memiliki fasilitas pembuangan kotoran yang digunakan hanya untuk anggota rumah tangga sendiri

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap di Kota Kediri, 2020-2022

Jenis Atap	2020	2021	2022
Beton	1,53	2,27	2,78
Genteng	87,81	89,07	84,12
Asbes	10,67	8,06	3,60
Lainnya	0,00	0,60	9,50

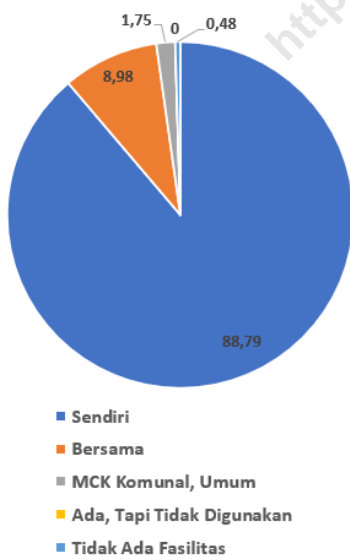
Sumber : BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2022

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding di Kota Kediri, 2020-2022

Jenis Dinding	2020	2021	2022
Tembok	99,54	99,99	99,22
Kayu/Batang Kayu	0,36	0,00	0,29
Bambu/Anyaman	0,10	0,01	0,48
Lainnya	0,00	0,00	0,01

Sumber : BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2022

Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kota Kediri, 2022



Sumber : BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2022

Fungsi rumah tidak hanya sebagai tempat tinggal yang nyaman dan aman tetapi juga memiliki peran strategis sebagai tempat pendidikan keluarga dan penyiapan generasi muda. Rumah dengan lingkungan yang layak dan sehat merupakan wadah dalam persiapan membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berkarakter.

Keterbatasan lahan dan biaya yang tinggi untuk mendapatkan/membeli rumah yang layak mengakibatkan banyak rumah tangga menempati rumah yang kurang layak huni. Rumah layak huni adalah apabila luas lantai rumahnya lebih dari 10 m²/orang.

Karakteristik perumahan di Kota Kediri sebesar 84,12 persen menggunakan atap genteng; 3,60 persen beratap asbes; 2,78 persen beratap beton, serta 9,50 persen beratap lainnya seperti bambu, kayu, ijuk, atau daun-daunan. Berdasarkan jenis dinding yang digunakan, 99,22 persen sudah menggunakan dinding tembok dan sebanyak 0,48 persen menggunakan dinding bambu/anyaman. Salah satu fasilitas penting dari rumah adalah fasilitas pembuangan kotoran/tinja. Fasilitas pembuangan kotoran/tinja di Kota Kediri sebesar 88,79 persen rumah tangga sudah memiliki fasilitas pembuangan kotoran yang digunakan hanya untuk anggota rumah tangga sendiri. Dan tidak ada rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar namun tidak digunakan.

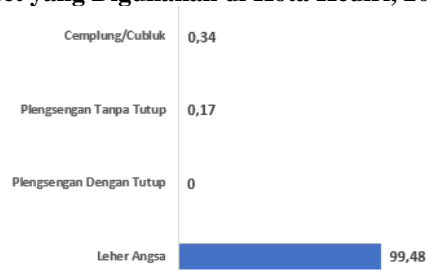
Sebanyak 94,18 persen rumah tangga di Kota Kediri menggunakan air leding/sumur bor/pompa sebagai sumber air minum

Beberapa bentuk fasilitas pembuangan kotoran di antaranya leher angsa, cemplung/cubluk, dan plengsengan. Hampir semua rumah tangga di Kota Kediri menggunakan kloset leher angsa, dengan persentase sebanyak 99,48 persen. Selain leher angsa, masing ada rumah tangga yang menggunakan plengsengan tanpa tutup sebesar 0,17 persen dan cemplung/cubluk sebesar 0,34.

Pada tahun 2022, sebanyak 98,23 persen rumah tangga telah memiliki tempat pembuangan akhir tinja berupa tangki septik/IPAL. Sedangkan sisanya masih menggunakan fasilitas tempat pembuangan kolam/sawah/sungai/laut, lubang tanah, dan lain-lain. Fasilitas pembuangan tinja dalam rumah merupakan salah satu indikator kebersihan dan kesehatan.

Ketersediaan air minum yang bersih bagi rumah tangga merupakan kebutuhan mutlak. Apabila air yang digunakan untuk minum berasal dari sumber yang tidak bersih sudah pasti akan mengganggu kesehatan. Tabel di samping menunjukkan sumber air yang digunakan oleh penduduk Kota Kediri untuk minum. Persentase rumah tangga di Kota Kediri paling banyak menggunakan air leding/sumur bor/pompa yaitu sebesar 94,18 persen dan 5,26 persen menggunakan air sumur/mata air terlindung.

Persentase Rumah Tangga* Menurut Jenis Kloset yang Digunakan di Kota Kediri, 2022



Sumber : BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2022

Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kota Kediri, 2021- 2022

Tempat Pembuangan Akhir	2021	2022
Tangki Septik/IPAL	98,46	98,23
Kolam/Sawah/Sungai/Laut	0,94	1,18
Lubang Tanah	0,46	0,58
Lainnya	0,14	0,01

Sumber : BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2022

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Kediri, 2021-2022

Sumber Air Minum	2021	2022
Air Kemasan/Isi Ulang	41,29	33,95
Leding/Sumur Bor/Pompa	55,27	62,67
Sumur/Mata Air Terlindung	2,86	2,95
Sumur/Mata Air Tak Terlindung	0,58	0,72
Air Permukaan/Hujan/Lainnya	0,00	0,00

Sumber : BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2022

8

Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia Kota Kediri mencapai 79,59 dan termasuk dalam level IPM tinggi

Komponen Indeks Pembangunan Manusia di Kota Kediri, 2021-2022

Komponen	2021	2022
Umur Harapan Hidup saat Lahir (tahun)	74,04	74,34
Harapan Lama Sekolah (tahun)	15,27	15,44
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	10,15	10,45
Pengeluaran/Kapita Disesuaikan (Ribu Rp/orang/tahun)	12 359	12 762

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Indeks Pembangunan Manusia Kota Kediri dan Jawa Timur, 2018-2022



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

IPM Kota Kediri menempati peringkat ke-6 kabupaten/kota se-Jawa Timur pada tahun 2022

Pembangunan manusia ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas manusia. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dibentuk oleh tiga dimensi dasar kebutuhan manusia, yaitu umur panjang dan hidup sehat (Umur Harapan Hidup saat Lahir), pengetahuan (Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah) dan standar hidup layak (Pengeluaran per Kapita Disesuaikan).

Umur Harapan Hidup saat Lahir Kota Kediri tahun 2022 meningkat menjadi 74,34 tahun. Pada komponen pendidikan, Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah Kota Kediri pada tahun 2022 yaitu 15,44 tahun dan 10,45 tahun. Angka pengeluaran perkapita yang disesuaikan sebesar Rp 12.762.000 per orang per tahun. Hasil keseluruhan dari komponen-komponen menghasilkan nilai IPM pada tahun 2022 sebesar 79,59, meningkat sebesar 0,99 poin dibanding dengan pencapaian Indeks Pembangunan Manusia tahun 2021, yaitu sebesar 78,6. Jika dibandingkan dengan IPM Provinsi Jawa Timur, IPM Kota Kediri selama lima tahun terakhir selalu berada di atas IPM Jawa Timur. Hal ini mengindikasikan bahwa pembangunan manusia di Kota Kediri lebih baik dibanding pembangunan manusia di Provinsi Jawa Timur.

Sektor Pertanian dibagi menjadi 5 subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Kota Kediri dengan luas wilayah yang cukup kecil, tetap menghasilkan komoditas pertanian setiap tahunnya, yaitu komoditas tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan.

Komoditas tanaman pangan yang dihasilkan oleh Kota Kediri adalah padi, palawija, sayur-sayuran, dan buah-buahan. Pada tahun 2022, produksi mangga sebagai produksi buah-buahan di Kota Kediri sebanyak 4894 ton.

Komoditas perkebunan yang dihasilkan oleh Kota Kediri adalah kelapa dan tebu. Selama 2022, kelapa yang diproduksi Kota Kediri sebanyak 22,98 ton, sedangkan tebu sebanyak 124.737 ton.

Jenis hewan ternak dan unggas di Kota Kediri yang paling banyak dibudidayakan adalah unggas jenis ayam kampung sebanyak 78.282 ekor pada tahun 2022, dimana yang terbanyak populasinya ada di Kecamatan Pesantren. Sedangkan jenis hewan ternak yang paling banyak dibudidayakan di Kota Kediri adalah kambing sebanyak 5.717 ekor yang menyebar di semua kecamatan, dengan kecamatan terbanyak adalah Kecamatan Mojo-rototo sebanyak 2.998 ekor.

Luas Panen dan Produksi Komoditas Pertanian di Kota Kediri, 2022

Uraian	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)
Padi	-	-
Jagung	-	-
Cabai	98,10	18
Mangga	4 894	-
Kelapa	22,98	2,25*
Tebu	124 737,00	1 267,32*

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri

Catatan : *luas tanam

Populasi Ternak dan Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Hewan di Kota Kediri, 2022

Jenis Hewan	Mojo-rototo	Kota	Pesantren	Jumlah
Sapi Perah	16	27	26	69
Sapi Potong	1 213	199	1 550	2 962
Kerbau	0	27	0	27
Kuda	6	0	0	0
Kambing	2 998	1 485	1 234	5 717
Domba	1 801	554	211	2 566
Babi	0	0	0	0
Ayam Kampung	19 950	14 885	43 447	78 282
Ayam Petelur	0	0	4 600	4 600
Ayam Pedaging	0	0	0	0
Itik/Itik Manila25	390	6 730	256	7 376

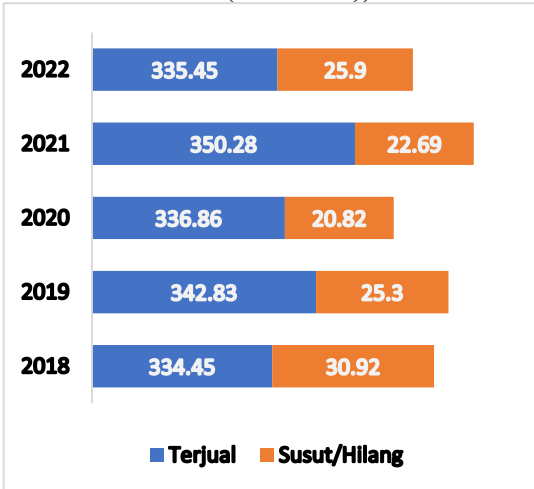
Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri

10

Energi

Listrik yang terjual sepanjang tahun 2022 di Kota Kediri sebesar 92,83 persen dari total produksinya

Produksi Listrik yang Terjual dan Susut/Hilang di Kota Kediri (Juta KWh), 2018-2022



Sumber : PT. PLN (Persero) Distribusi Jatim Area Kediri

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Kota Kediri, 2022

Kategori	Pelanggan	Air Disalurkan (m ³)	Nilai (Rp)
Sosial	36	6 906	11 657 500
Rumah Tangga	14 765	196 048	868 028 200
Instansi Pemerintah	608	28 195	169 983 700
Niaga	324	4 219	39 153 700
Industri	60	1 097	11 218 100
Khusus	208	7 292	21 566 600
Jumlah	16 001	243 757	1 121 607 800

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kota Kediri

Listrik dan air adalah dua jenis sumber energi yang diperlukan dalam kehidupan manusia. Tenaga yang bersumber dari listrik didapatkan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Air bersih bisa diperoleh dari tanah (pompa) maupun saluran perusahaan air minum. Air bersih yang cara mendapatkannya dengan membeli, berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Produksi listrik yang dihasilkan oleh PLN selama 2022 mengalami penurunan dibanding 2021. Tidak seluruh produksi listrik terjual karena ada produksi listrik yang susut. Pada tahun 2022, dari jumlah listrik sebesar 361.343.144,1 KWh yang diproduksi, persentase listrik yang terjual sebesar 92,83 persen. Selama 5 tahun terakhir, persentase listrik yang terjual antara 91,54 persen sampai dengan 94,18 persen. Artinya ada 5,82 persen sampai 8,46 persen yang susut atau hilang.

Jumlah air yang disalurkan pada tahun 2022 sebesar 0,24 juta m³ dengan nilai total sebesar Rp1.121.607.800,00. Pelanggan PDAM terbagi dalam kelompok sosial, rumah tangga, instansi pemerintah, niaga, industri dan khusus, dengan pelanggan terbanyak merupakan kelompok rumah tangga.

Industri pengolahan tembakau menyerap tenaga kerja sebanyak 32.275 pekerja dengan nilai produksi sebesar 107,64 triliun rupiah

Peranan sektor usaha industri pengolahan dalam perekonomian di Kota Kediri cukup signifikan. Kontribusi sektor tersebut dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Kediri sekitar 81 persen setiap tahunnya.

Berdasarkan data dari Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kota Kediri, pada tahun 2022 di Kota Kediri terdapat 3.999 perusahaan. Selama tahun 2020-2022, perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan di Kota Kediri jumlahnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari sebanyak 355 perusahaan pada 2020, meningkat menjadi sebanyak 2.568 perusahaan pada 2022.

Perusahaan yang bergerak di industri pengolahan tembakau menurun dari 5 usaha pada tahun 2021 menjadi 4 usaha pada tahun 2022. Jumlah tenaga kerja yang diserap oleh usaha pengolahan tembakau mencapai 32.275 orang, atau sekitar 70,19 persen dari total tenaga kerja yang diserap oleh seluruh perusahaan di Kota Kediri. Nilai produksi yang dihasilkan oleh perusahaan di Kota Kediri tahun 2022 mencapai 113.116,74 milyar rupiah. Sekitar 70,19 persen dari total nilai produksi industri perusahaan yang ada di Kota Kediri, atau setara dengan 107.641,47 milyar rupiah merupakan nilai dari hasil produksi industri pengolahan tembakau.

Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Kota Kediri, 2020-2022



Sumber : Kantor Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai Produksi di Kota Kediri, 2022

Klasifikasi Industri	Tenaga Kerja	Nilai Produksi (ribu Rp)
10 Makanan	9 703	2 954 683 500
11 Minuman	2 120	1 198 144 768
12 Pengolahan Tembakau	32 275	107 641 472 800
33 Jasa Reparasi & Pemasangan Mesin & Peralatan	2 887	1 322 440 500
Kota Kediri	45 985	113 116 741 568

Sumber : Kantor Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

12

Hotel dan Restoran

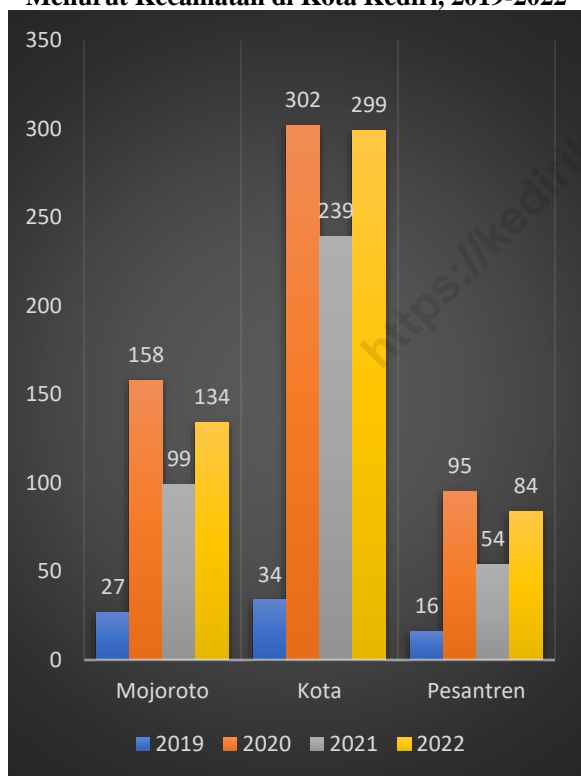
Pada tahun 2022, Kota Kediri memiliki 29 hotel/akomodasi dan 517 rumah makan/restoran

Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2022

Kecamatan	Hotel	Kamar	Tempat Tidur
Mojooroto	7	188	237
Kota	19	869	1 394
Pesantren	3	91	131
Kota Kediri	29	1 148	1 762

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2019-2022



Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kediri

Hotel atau tempat akomodasi dibedakan menjadi kategori berbintang dan tidak berbintang. Menurut Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga, syarat sebuah akomodasi dikategorikan sebagai berbintang antara lain dari segi fisik, lokasi hotel, kondisi bangunan, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja pendidikan, kesejahteraan karyawan, dan sebagainya. Selanjutnya adalah fasilitas olahraga dan rekreasi seperti kolam renang serta jumlah kamar yang tersedia.

Pada tahun 2022, ada 29 hotel di Kota Kediri. Dari jumlah tersebut, ada 7 hotel yang berkategori hotel bintang, sedangkan sisanya merupakan hotel non bintang. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, jumlah hotel tidak mengalami perubahan.

Jumlah rumah makan/restoran yang terdaftar di DPMPSTSP Kota Kediri, selama tahun 2019-2022 mengalami perubahan setiap tahunnya. Secara keseluruhan, pada tahun 2019-2022 terjadi peningkatan secara drastis dari angka 77 hingga mencapai 517 rumah makan. Jumlah rumah makan pada masing-masing kecamatan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut: Kecamatan Mojooroto 134 rumah makan, Kecamatan Kota 299 rumah makan, dan Kecamatan Pesantren 84 rumah makan.

Transportasi dan Komunikasi

13

Panjang jalan yang berstatus jalan kota pada tahun 2022 masih sama seperti tahun 2021, yaitu sepanjang 388,20 km

Jalan adalah sarana transportasi darat yang digunakan sebagai penghubung dari satu tempat ke tempat lain. Panjang jalan di Kota Kediri pada tahun 2021-2022 yang dikuasai oleh negara sepanjang 20,79 km, yang dikuasai oleh provinsi sepanjang 6,93 km, dan yang dikuasai Pemerintah Kota Kediri tidak ada perubahan yaitu sepanjang 388,20 km.

Sarana perhubungan lain yang ada di Kota Kediri adalah jalur kereta api. Jumlah penumpang yang menggunakan moda transportasi kereta api yang naik maupun turun di Stasiun Kediri sepanjang tahun 2020-2022 mengalami penurunan. Penumpang yang naik kereta api di Stasiun Kediri pada 2022 sebanyak 25.841 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan drastis dibanding tahun 2021 yang sebanyak 191.835 orang. Jumlah ini pun menurun dibandingkan tahun 2020 dengan penumpang sebanyak 221.680 orang.

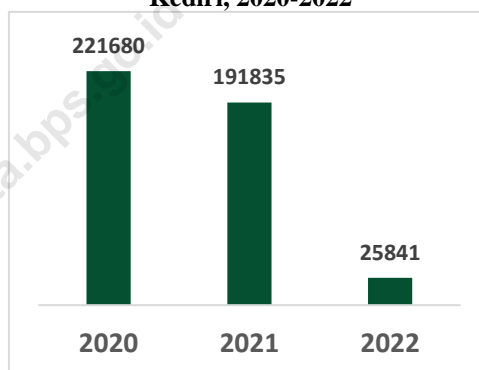
Sarana komunikasi yang digunakan oleh rumah tangga di Kota Kediri berupa telepon rumah (PSTN) mengalami penurunan pelanggan secara drastis sebesar 73,85 persen. Begitu juga dengan pengguna telepon selular (ponsel) mengalami penurunan pengguna sebesar 2,17 persen dibanding tahun 2021.

Panjang Jalan Menurut Status Jalan di Kota Kediri (km), 2021-2022

Status Jalan	2021	2022
Jalan Negara	20,79	20,79
Jalan Provinsi	6,93	6,93
Jalan Kabupaten/Kota	388,20	388,20

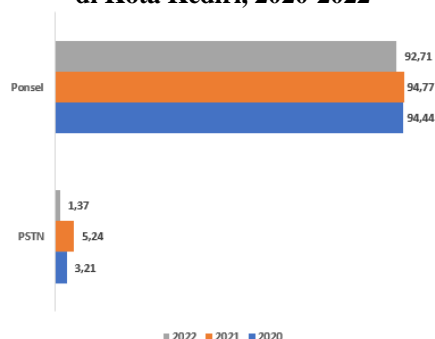
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kediri

Jumlah Penumpang yang Naik di Stasiun Kediri, 2020-2022



Sumber : PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Sarana Komunikasi di Kota Kediri, 2020-2022



Sumber : BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2022

14

Harga-Harga

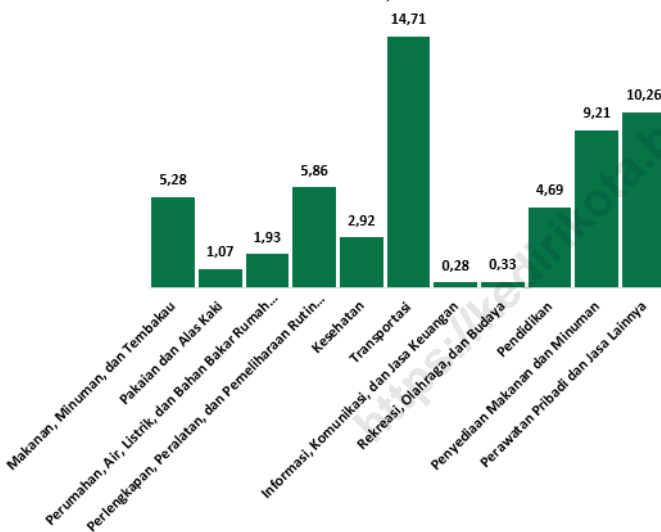
Inflasi Kota Kediri pada tahun 2022 menggunakan tahun dasar baru (2018=100) senilai 5,76 persen

Inflasi dan Indeks Harga Konsumen di Kota Kediri, 2020-2022

Tahun	IHK	Inflasi (persen)
2020*	105,37	1,93
2021*	107,10	1,64
2022*	113,27	5,76

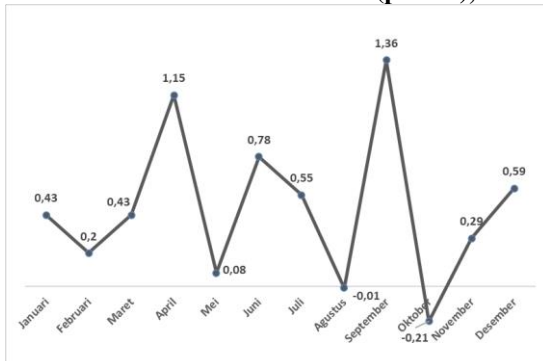
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri
 * : IHK 2020 menggunakan tahun dasar 2018=100

Inflasi Menurut Kelompok Komoditas (persen) di Kota Kediri, 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Inflasi Bulanan di Kota Kediri (persen), 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

IHK (Indeks Harga Konsumen) adalah salah satu data strategis BPS sebagai dasar penentuan kebijakan pemerintah. IHK Kota Kediri pada 2022 menggunakan tahun dasar 2018=100 sebesar 113,27. Persentase perubahan IHK disebut Inflasi yang biasanya dihitung setiap bulan. Adapun infasi Kota Kediri pada tahun 2022 sebesar 5,76 persen.

Kelompok pengeluaran barang dan jasa antara tahun 2021 dengan tahun 2022 tidak mengalami perubahan, yaitu sebanyak 11 kelompok. Pada tahun 2022, semua kelompok komoditas mengalami inflasi, dengan kelompok Transportasi mengalami inflasi tertinggi sebesar 14,71 persen. Sementara itu, inflasi terendah di sepanjang tahun 2022 dialami oleh kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,28 persen.

Inflasi bulanan pada 2022 berfluktuasi. Inflasi terjadi sebanyak 10 periode dengan nilai tertinggi pada September 2022 sebesar 1,36 persen. Dari 2 periode yang mengalami deflasi, penurunan terbesar terjadi pada Oktober 2022, yaitu sebesar 0,21 persen.

Pengeluaran Penduduk

Rata-rata pengeluaran perkapita penduduk Kota Kediri tahun 2022 sebesar Rp1.552.831 per bulan

15

Kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui tingkat pendapatan/penghasilan penduduk. Namun, sampai saat ini, pengeluaran penduduk masih digunakan sebagai pendekatan terbaik untuk mengetahui pendapatan/penghasilan penduduk. Pengeluaran penduduk dikelompokkan menjadi pengeluaran makanan dan pengeluaran non makanan. Semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan terhadap total pengeluaran, mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Pada tahun 2021, pengeluaran perorangan masyarakat Kota Kediri untuk kebutuhan non makanan mengalami peningkatan dari tahun 2020. Namun pada tahun 2022, pengeluaran non makanan mengalami penurunan dengan nilai Rp846.212,00.

Rata-rata pengeluaran perkapita penduduk Kota Kediri per bulan terus meningkat sejak tahun 2019 hingga 2022, dengan nilai pengeluaran pada tahun 2022 sebesar Rp1.552.831,00.

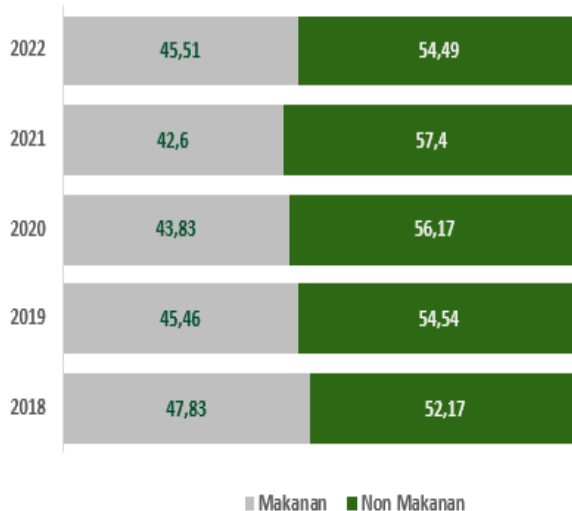
Dilihat dari persentase jenis pengeluaran, pengeluaran non makanan selalu lebih besar dari pengeluaran makanan sepanjang tahun 2018-2022. Pada persentase pengeluaran makanan, terjadi penurunan pada periode 2018-2021 yaitu 47,83 persen menuju 42,6 persen. Namun demikian, pengeluaran makanan mengalami peningkatan pada tahun 2022, menjadi sebesar 45,51 persen.

Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Penduduk per Bulan di Kota Kediri (Rupiah), 2020-2022

Kelompok Pengeluaran	2020	2021	2022
Makanan	561 467,16	639 163,00	706 619,00
Non Makanan	688 322,62	861 306,00	846 212,00
Jumlah	1 249 789,78	1 500 469,00	1 552 831,00

Sumber : BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur, 2018-2022

Persentase Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Penduduk Sebulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kediri, 2018-2022



Sumber : Kota Kediri Dalam Angka 2023

15

Pengeluaran Penduduk

Rata-rata pengeluaran penduduk Kota Kediri kelompok non makanan lebih besar daripada kelompok makanan

Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Penduduk per Bulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Kediri (Rupiah), 2022

Kelompok Makanan	2022
Padi-padian	57 623
Umbi-umbian	7 124
Ikan	27 171
Daging	33 936
Telur dan Susu	38 516
Sayur-sayuran	48 664
Kacang-kacangan	18 983
Buah-buahan	41 931
Minyak dan Kelapa	21 571
Bahan Minuman	17 304
Bumbu-bumbuan	13 814
Konsumsi Lainnya	12 615
Makanan dan Minuman Jadi	305 277
Rokok	62 139
Jumlah	706 619

Sumber : BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2022

Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Penduduk per Bulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kota Kediri (Rupiah), 2022

Kelompok Non Makanan	2022
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	428 773
Aneka komoditas dan jasa	219 438
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	34 814
Komoditas tahan lama	71 397
Pajak, pungutan, dan asuransi	79 841
Keperluan pesta dan upacara/kenduri	11 949
Jumlah	846 212

Sumber : BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2022

Rata-rata pengeluaran perkapita Kota Kediri untuk kelompok makanan pada tahun 2022 sebesar Rp706.619,00 dan untuk kelompok non makanan sebesar Rp846.212,00.

Kelompok pengeluaran makanan, sub kelompok Makanan dan Minuman Jadi merupakan sub kelompok dengan pengeluaran rata-rata tertinggi, yaitu sebesar Rp305.277,00 per bulan. Pada kelompok pengeluaran non makanan, sub kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga memiliki pengeluaran rata-rata tertinggi, yaitu sebesar Rp428.773,00 per bulan.

Jika dilihat dari persentase sub kelompok terhadap total rata-rata pengeluaran per kapita, sub kelompok Perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan sub kelompok dengan persentase pengeluaran tertinggi, yaitu sebesar 27,61 persen. Selanjutnya, sub kelompok Makanan dan Minuman Jadi memiliki persentase sebesar 19,66 persen dari total pengeluaran. Sub kelompok pengeluaran Aneka komoditas dan Jasa dengan persentase sebesar 14,13 persen menjadi sub kelompok pengeluaran dengan persentase tertinggi berikutnya terhadap total pengeluaran.

Sektor perdagangan merupakan kategori pada PDRB Kota Kediri yang pertumbuhan ekonominya cukup tinggi. Persentase kontribusinya terhadap pembentukan nilai PDRB Kota Kediri juga menempati peringkat kedua terbesar setelah sektor industri pengolahan. Pada tabel di samping dapat dilihat bahwa sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan yang positif dari tahun 2021. Kontribusi PDRB ADHB tersebut sekitar 9,68 persen dari nilai total PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB), dengan nilai sebesar 14,79 triliun Rupiah.

Jumlah pedagang yang tercatat di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri pada 2022 sebanyak 30 pedagang besar, 438 pedagang menengah, dan 1.824 pedagang kecil. Dari ketiga kategori pedagang tersebut, seluruhnya paling banyak tercatat di Kecamatan Kota.

Dilihat dari sarana perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri mencatat bahwa terdapat 23 unit pasar di Kota Kediri pada tahun 2022. Sarana perdagangan berupa toko, kios, dan warung di Kota Kediri sepanjang 2022 masing-masing sebanyak 703 unit, 9 unit, dan 530 unit.

PDRB, Kontribusi dan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan Kota Kediri, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
PDRB ADHB (Triliun Rp)	11,48	12,88	14,79
Kontribusi PDRB ADHB (%)	8,67	9,11	9,68
Pertumbuhan Ekonomi (%)	-11,46	12,18	14,86

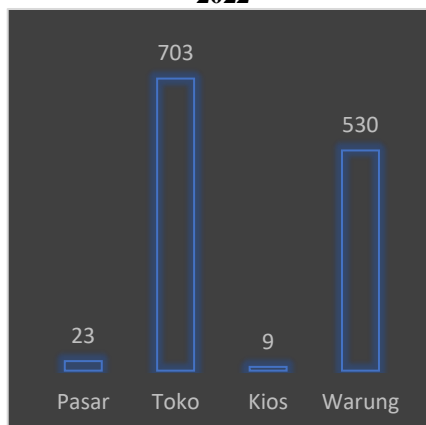
Sumber : BPS, PDRB Kota Kediri Menurut Lapangan Usaha, 2020-2022

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2022

Kecamatan	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
Mojoaroto	4	19	649
Kota	20	406	674
Pesantren	6	13	501
Kota Kediri	30	438	1 824

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Jumlah Sarana Perdagangan di Kota Kediri, 2022



Sumber : Kantor Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Nominal Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Jawa Timur, 2021-2022 (Juta Rp)

Jenis Simpanan	2021	2022
Giro	2 159 539,01	2 395 566,92
Simpanan Berjangka	5 942 659,31	5 757 565,16
Tabungan	7 427 663,41	7 857 969,19

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur Volume Desember 2022

Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Jawa Timur, 2021-2022 (Juta Rp)

Jenis Penggunaan	2021	2022
Modal Kerja	7 258 786,04	9 087 823,21
Investasi	385 696,10	880 149,50
Konsumsi	2 012 519,44	2 165 550,25
Jumlah	9 657 001,58	12 133 522,96

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur Volume Desember 2022

Posisi Kredit Usaha yang Diberikan Bank Umum Menurut Jenis Usaha di Jawa Timur, 2021-2022 (Juta Rp)

Jenis Usaha	2021	2022
Mikro	541 632,63	858 541,57
Kecil	828 230,03	777 755,61
Menengah	476 382,42	429 656,32
Jumlah	1 846 245,09	2 065 953,50

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur Volume Desember 2022

Penyaluran dana masyarakat yang diterima oleh bank dalam bentuk simpanan atau tabungan dilakukan melalui kredit atau pinjaman kepada masyarakat.

Nilai nominal simpanan masyarakat berupa rupiah dan valuta asing yang disimpan di Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Timur pada tahun 2022 sebesar 7,9 triliun rupiah. Nilai ini menunjukkan peningkatan sebesar 5,79 persen dibanding dengan nilai simpanan pada 2021.

Posisi pinjaman yang diberikan Bank Umum dan BPR di Jawa Timur menurut jenis penggunaannya pada 2022 mengalami peningkatan sebesar 25,64 persen dibandingkan pada 2021. Peningkatan tertinggi terjadi pada pinjaman untuk modal kerja, yaitu sebesar 128,20 persen.

Kredit usaha yang diberikan Bank Umum kepada debitur yang lokasi usahanya berada di wilayah Kota Kediri pada tahun 2022 sebesar 2,07 triliun rupiah. Nilai ini menunjukkan peningkatan sebesar 11,9 persen dibanding jumlah kredit usaha pada 2021. Sebesar 41,56 persen kredit diberikan pada skala usaha skala mikro, 37,65 persen disalurkan pada usaha skala kecil, dan 20,80 persen disalurkan pada usaha skala menengah.

Pendapatan Regional

Produk Domestik Regional Bruto Kota Kediri Atas Dasar Harga Berlaku 2022 sebesar 152.791,14 miliar rupiah

18

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah seluruh nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh lapangan usaha yang ada di suatu wilayah. Ada dua jenis penghitungan PDRB yaitu PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dihitung menggunakan harga yang berlaku sekarang. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) dihitung menggunakan harga pada tahun dasar 2010.

Pada tahun 2022, nilai PDRB ADHB Kota Kediri sebesar 152.791,14 miliar rupiah yang mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 141.467,12 miliar rupiah. Sementara itu, nilai PDRB ADHK Kota Kediri pada tahun 2022 sebesar 89.902,16 miliar rupiah, juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu sebesar 86.485,59 milyar rupiah.

Struktur perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari peranan tiap lapangan usaha terhadap total PDRB. Pada tahun 2022, lapangan usaha Industri Pengolahan masih tetap menjadi penyumbang terbesar pada PDRB Kota Kediri, yaitu sebesar 81,04 persen. Namun, nilai ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu sebesar 81,88 persen. Lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menjadi kategori dengan persentase terbesar kedua, yaitu sebesar 9,68 persen terhadap total PDRB.

PDRB Kota Kediri (Miliar Rupiah), 2018-2022

Tahun	PDRB ADHB	PDRB ADHK
2018	127 716,77	85 337,68
2019	139 244,87	90 001,52
2020	132 406,06	84 374,98
2021	141 467,12	86 485,59
2022	152 791,14	89 902,16

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Distribusi Persentase PDRB ADHB Kota Kediri, 2021-2022

Lapangan Usaha	2021	2022
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,24	0,23
Pertambangan dan Penggalan	0,00	0,00
Industri Pengolahan	81,88	81,04
Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,02
Konstruksi	1,62	1,71
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,11	9,68
Transportasi dan Pergudangan	0,44	0,51
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,48	1,62
Informasi dan Komunikasi	2,07	2,04
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,94	0,97
Real Estate	0,40	0,40
Jasa Perusahaan	0,19	0,19
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,37	0,37
Jasa Pendidikan	0,76	0,71
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,19	0,19
Jasa lainnya	0,28	0,32

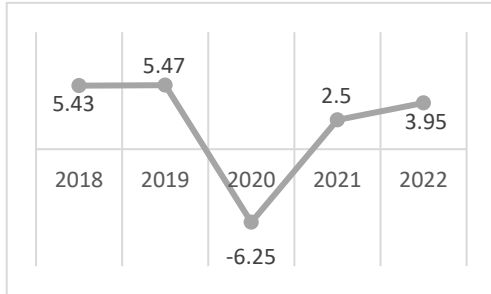
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

18

Pendapatan Regional

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri tahun 2022 tumbuh sebesar 3,95 persen

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri, 2018-2022



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha di Kota Kediri, 2021-2022

Lapangan Usaha	2021*	2022**
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,09	-0,31
Pertambangan dan Penggalian	-1,06	1,60
Industri Pengolahan	1,51	2,94
Pengadaan Listrik dan Gas	1,59	8,43
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,07	6,91
Konstruksi	3,67	7,79
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,81	8,61
Transportasi dan Pergudangan	6,21	18,15
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,30	13,37
Informasi dan Komunikasi	5,75	5,33
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,87	3,53
Real Estate	0,30	5,10
Jasa Perusahaan	0,39	3,99
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,39	0,15
Jasa Pendidikan	-1,31	1,18
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,53	2,07
Jasa lainnya	1,41	15,64

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri
Ket. : **) = Angka sangat Sementara
*) = Angka Sementara

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah gambaran makro mengenai hasil kinerja yang dilakukan oleh seluruh *stakeholder*, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat dalam pembangunan ekonomi menuju keadaan yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi dihitung dari nilai PDRB ADHK tahun sekarang dibandingkan nilai PDRB ADHK tahun yang lalu. Pada tahun 2022, ekonomi Kota Kediri tumbuh positif sebesar 3,95 persen, kembali meningkat seperti yang terjadi pada tahun 2021.

Pada tahun 2022, sebagian besar lapangan usaha penyusun PDRB di Kota Kediri kembali mengalami pertumbuhan positif dibanding tahun sebelumnya. Lapangan usaha yang mengalami kontraksi pada tahun 2021, yaitu lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian serta Jasa Pendidikan, pada tahun 2022 ini keduanya mengalami pertumbuhan yang positif. Hanya ada 1 lapangan usaha yang mengalami kontraksi pada tahun 2022, yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.

Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan positif tertinggi pertama pada tahun 2022, yaitu sebesar 18,15 persen, yang disusul oleh lapangan usaha Jasa Lainnya serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dengan laju pertumbuhan ekonomi masing-masing sebesar 15,64 dan 13,37.

Perbandingan Regional

Persentase penduduk miskin Kota Kediri 2022 terendah ke-2 di wilayah Eks Karesidenan Kediri

19

Keterbandingan statistik dan indikator antar wilayah sangat diperlukan sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan suatu wilayah dibandingkan wilayah lainnya.

Dilihat dari sisi ketenagakerjaan, pada 2022 hampir seluruh kabupaten/kota di Eks Karesidenan Kediri Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)-nya lebih rendah dibanding Provinsi Jawa Timur. Hanya Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Kediri yang memiliki TPT lebih tinggi.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) se-Eks Karesidenan Kediri senilai 66,79-72,79 persen. Dari seluruh kabupaten/kota se-Eks Karesidenan Kediri, Kabupaten Kediri, Kabupaten Nganjuk, Kota Kediri, dan Kota Blitar memiliki TPAK lebih rendah dibanding TPAK Provinsi Jawa Timur.

Garis Kemiskinan Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar, dan Kabupaten Kediri lebih rendah dibanding Provinsi Jawa Timur pada 2022. Garis kemiskinan Kota Kediri sebesar Rp537.326,00 perkapita per bulan, menjadi garis kemiskinan tertinggi di wilayah Eks-Karesidenan Kediri. Sementara itu, Kabupaten Tulungagung memiliki persentase penduduk miskin terendah pada 2022 di antara kabupaten/kota se-Eks Karesidenan Kediri, yaitu sebesar 6,71 persen.

TPT dan TPAK Kabupaten/Kota se-Eks Karesidenan Kediri, 2022

Provinsi/Kab/Kota	TPT	TPAK
Jawa Timur	5,49	71,23
Trenggalek	5,37	72,01
Tulungagung	6,65	71,95
Blitar	5,45	72,79
Kediri	6,83	68,73
Nganjuk	4,74	66,79
Kota Kediri	4,38	69,93
Kota Blitar	5,39	67,78

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota se-Eks Karesidenan Kediri, 2022

Provinsi/ Kab/Kota	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)	Persentase Penduduk Miskin
Jawa Timur	460 909	10,38
Trenggalek	381 448	10,96
Tulungagung	391 888	6,71
Blitar	355 511	8,71
Kediri	353 033	10,65
Nganjuk	474 429	10,70
Kota Kediri	537 326	7,23
Kota Blitar	517 363	7,37

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

19

Perbandingan Regional

IPM Kota Kediri tahun 2022 sebesar 79,59 menempati peringkat ke-6 tertinggi se-Jawa Timur

Laju Pertumbuhan Ekonomi se-Eks Karesidenan Kediri, 2019-2022

Provinsi/ Kab/Kota	2019*	2020**	2021**	2022**
Jawa Timur	4,88	-4,40	2,86	4,64
Trenggalek	4,82	-6,65	2,97	3,85
Tulungagung	4,89	-7,39	2,70	4,38
Blitar	4,79	-7,12	2,24	4,41
Kediri	4,62	-5,86	2,32	4,16
Nganjuk	5,08	-5,95	2,92	4,15
Kota Kediri	4,69	-5,85	1,97	3,43
Kota Blitar	5,10	-6,76	3,17	4,12

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Ket. : **) = Angka sangat Sementara
*) = Angka Sementara

IPM Kabupaten/Kota dan Peringkatnya se-Eks Karesidenan Kediri, 2022

Provinsi/Kab/Kota	IPM	Ranking
Jawa Timur	72,75	19
Trenggalek	71,00	26
Tulungagung	74,06	14
Blitar	71,86	23
Kediri	73,46	17
Nganjuk	72,93	18
Kota Kediri	79,59	6
Kota Blitar	79,93	5

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Dari sisi perekonomian, pertumbuhan ekonomi dapat menggambarkan keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi pada masing-masing wilayah. Pertumbuhan ekonomi di wilayah Eks-Karesidenan Kediri pada tahun 2022 seluruhnya mengalami pertumbuhan positif, antara 3,43 persen hingga 4,64 persen. Kota Kediri mengalami pertumbuhan positif terendah yaitu sebesar 4,16 persen, sedangkan Kabupaten Blitar mengalami pertumbuhan positif terbesar kedua, yaitu sebesar 4,41 persen setelah Provinsi Jawa Timur sebesar 4,64 persen.

Sejalan dengan pembangunan ekonomi, maka keberhasilan pembangunan juga harus bisa meningkatkan kualitas manusia. Ukuran yang digunakan untuk menghitung keberhasilan pembangunan manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Semakin tinggi nilai IPM maka bisa dianggap kualitas pembangunan manusia semakin meningkat. Nilai IPM Kota Kediri pada tahun 2022 sebesar 79,59. Kota Blitar masih memiliki nilai IPM tertinggi di wilayah Eks Karesidenan Kediri, yaitu 79,93. Kabupaten Blitar dan Kabupaten Trenggalek memiliki nilai IPM di bawah nilai IPM Provinsi Jawa Timur.

Lampiran

<http://www.kyolabps.go.id>

Lampiran 1

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2022

Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Persentase Luas Wilayah
Mojoarjo	26,93	40,08
Kota	15,95	23,74
Pesantren	24,32	36,18
Kota Kediri	67,20	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

<https://kedirikota.bps.go.id>

Lampiran 2

Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Kediri (mm³), 2020-2022

Bulan	2020	2021	2022
Januari	391	535	291
Februari	261	360	302
Maret	385	591	291
April	198	224	316
Mei	379	109	118
Juni	57	152	133
Juli	42	1	21
Agustus	12	-	103
September	9	99	18
Oktober	60	2	307
November	220	271	584
Desember	344	193	218

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi & Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso Malang

Lampiran 3

Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Kediri (hari), 2020-2022

Bulan	2020	2021	2022
Januari	18	19	18
Februari	17	20	18
Maret	20	20	21
April	12	8	15
Mei	12	7	16
Juni	5	13	12
Juli	2	1	2
Agustus	1	-	3
September	1	6	3
Oktober	6	2	13
November	9	19	16
Desember	18	12	12

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi & Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso Malang

Lampiran 4

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Kediri, 2021-2022

Tingkat Pendidikan	2021	2022
sampai dengan SD	25	20
SMP/ sederajat	75	52
SMA/ sederajat	891	835
Diploma I/II	50	7
Diploma III	497	584
Sarjana/Doktor/Ph.D	2 754	2 102
Jumlah	4 292	4 222

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Kediri

Lampiran 5

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2018-2022

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2018	2 427	2 386	4 813
2019	2 336	2 321	4 657
2020	2 246	2 282	4 528
2021	2 119	2 173	4 292
2022	2 030	2 192	4 222

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Kediri

Lampiran 6

Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2022

Partai Politik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
PAN	3	2	5
PDI-P	2	3	5
PKB	3	-	3
Gerindra	2	2	4
Golkar	-	2	2
PKS	1	1	2
Partai Demokrat	2	1	3
Hanura	2	-	2
PPP	1	-	1
Partai Nasdem	3	-	3
Kota Kediri	19	11	30

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Kediri

Lampiran 7

Angka Beban Ketergantungan (ABK) di Kota Kediri, 2014-2022

Tahun	Angka Beban Ketergantungan
2014	40,55
2015	40,28
2016	40,03
2017	39,84
2018	39,73
2019	39,67
2020	42,74
2021	42,93
2022	43,19

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Lampiran 8

Penduduk Kota Kediri Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2022

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	10 501	10 153	20 654
5-9	11 008	10 376	21 384
10-14	11 326	11 076	22 402
15-19	12 936	12 100	25 036
20-24	12 436	11 047	23 483
25-29	10 722	9 907	20 629
30-34	10 307	10 072	20 379
35-39	11 398	11 102	22 500
40-44	11 086	10 622	21 708
45-49	9 933	9 595	19 528
50-54	9 136	9 346	18 482
55-59	7 761	8 864	16 625
60-64	6 487	7 269	13 756
65-69	4 670	5 633	10 303
70-74	2 759	3 492	6 251
75+	2 410	3 888	6 298
Jumlah	144 876	144 542	289 418

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Lampiran 9

Jumlah Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kegiatan di Kota Kediri, 2020-2022

Jenis Kegiatan	2020	2021	2022
Sekolah	26 812	21 760	23 612
Mengurus Rumah Tangga	42 704	44 472	40 780
Lainnya	8 913	9 666	6 061
Jumlah	78 429	75 898	70 453

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Lampiran 10

Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2022

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
15-19	2 690	2 347	5 037
20-24	7 152	6 497	13 649
25-29	12 250	8 679	20 929
30-34	11 513	7 812	19 325
35-39	9 694	7 101	16 795
40-44	10 440	7 488	17 928
45-49	9 884	8 226	18 110
50-54	9 569	7 841	17 410
55-59	7 009	5 800	12 809
60+	7 515	7 134	14 649
Jumlah	87 716	68 925	156 641

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Lampiran 11

Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Kediri, 2022

Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan	Jumlah	Persentase
SMP/Sebelumnya	1 275	17,76
SMA	618	8,61
SMA Kejuruan	2 016	28,08
Diploma I/II/III/Akademi	1 718	23,93
Universitas	497	6,92
Jumlah	1 056	14,71

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Daftar Pustaka

BPS Kota Kediri.2023. Kota Kediri Dalam Angka Kediri *Municipality in Figures 2023*.

©BPS Kota Kediri/*BPS-Statistics of Kediri Municipality*. Kediri :CV Azka Putra
Pratama

Bank Indonesia. Statistik Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur. Volume September
2023.DSta-DQAD

<https://kedirikota.bps.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://kadirikota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KEDIRI**

Jl. Penanggungan No. 14 Kediri
Telp./Fax.: (0354) 773238

Homepage: <http://kadirikota.bps.go.id>, E-mail: bps3571@gmail.com

ISSN 2962-1305



9

772962

130231